

**PENGARUH KEMANDIRIAN SANTRI, JIWA KEWIRAUSAHAAN
SANTRI DAN LINGKUNGAN PESANTREN TERHADAP
PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN
(Studi Kasus: Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur)**



SKIRPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ASASUL ILMI

NIM. 17108010027

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH KEMANDIRIAN SANTRI, JIWA KEWIRAUSAHAAN
SANTRI DAN LINGKUNGAN PESANTREN TERHADAP
PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN
(Studi Kasus: Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur)**



SKIRPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ASASUL ILMI

NIM. 17108010027

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin.

NIP. 198506302015031007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-337/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2022

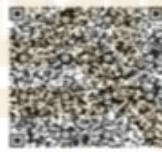
Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEMANDIRIAN SANTRI, JIWA KEWIRAUSAHAAN SANTRI DAN LINGKUNGAN PESANTREN TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN (STUDI KASUS: PONDOK TREMAS ARJOSARI PACITAN JAWA TIMUR)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASASUL ILMI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010027
Telah diujikan pada : Senin, 14 Februari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

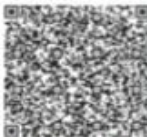
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

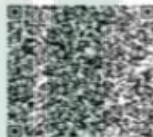
Valid ID: 621e9177c66



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

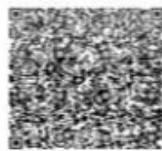
Valid ID: 622e591985c



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 622a9c7c1aade



Yogyakarta, 14 Februari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidwaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 622e51de7842

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Asasul Ilmi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Satelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Asasul Ilmi

NIM : 17108010027

Judul Skripsi : **Pengaruh Kemandirian Santri, Jiwa Kewirausahaan Santri dan Lingkungan Pesantren terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren (Studi Kasus: Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur).**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Januari 2022

Pembimbing



Dr. Abdul Qoyyum. S.E.I., M.Sc. Fin.

NIP. 198506302015031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asasul Ilmi

NIM : 17108010027


Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Santri, Jiwa Kewirausahaan Santri dan Lingkungan Pesantren Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren (Studi Kasus: Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur)” adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 31 Januari 2022

Penyusun,



Asasul Ilmi

NIM. 17108010027

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asasul Ilmi
NIM : 17108010027
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Kemandirian Santri, Jiwa Kewirausahaan Santri dan Lingkungan Pesantren terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren (Studi Kasus: Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur)”

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 31 Januari 2022



Asasul Ilmi
NIM. 17108010027

MOTTO

«الْيَقِينُ لَا يُزَالُ بِالشَّكِّ»



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan Kesehatan dan kekuatan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta dan tersayang Bapak Mohammad Yasin Husen dan Ibu Ida Farida yang selalu mengalirkan semangat dan mencurahkan segenap kasih sayang dan selalu senantiasa mendo'akan setiap kaki saya melangkah, adik dan mas kandung saya beserta istrinya terima kasih banyak atas do'a dan segala bentuk dukungan yang telah diberikan.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa

yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ حَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, Segala puji bagi Allah S.W.T yang telah melimpahkan rakyat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kemandirian Santri, Jiwa Kewirausahaan Santri dan Lingkungan Pesantren terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren (Studi Kasus: Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur)". Skripsi ini disusun bertujuan untuk menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, tentunya tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun pada kesempatan ini menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Achmad Nurdany S.E.I., S.E., ME.K selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat, motivasi dan nasehat selama penyusun menempuh kuliah di Prodi Ekonomi Syari'ah.
5. Bapak K.H Fuad Habib Dimiyathi selaku Pengasuh Perguruan Islam Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sudah membagikan ilmunya selama penelitian disana.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penyusun selama menempuh perkuliahan.
7. Seluruh jajaran staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu siap membantu dalam urusan akademik.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua ayahanda Mohammad Yasin Husen dan Ibunda Ida Farida, yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan kasih sayang serta nasihat yang tak kunjung lelah.
9. Mas Fadhil Annabigh beserta istri dan Nok Zihan Qurrota 'Ainin terimakasih atas do'a, kasih sayang dan segala bentuk dukungan yang telah diberikan.
10. Keluarga Besar Bani Husen beserta seluruh Asatidz Wal Asatidzah dan Santri Pondok Pesantren Darussalam Gribig Lempuyang Kec. Anjatan Kab. Indramayu
11. Keluarga Besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Khususnya Korp Golden 2017 yang telah bersedia berjuang bersama-sama

12. Teruntuk Family Kaliwening Yogyakarta atau Keluarga Format (Forum Alumni Attarmasie) Mahasiswa Yogyakarta terimakasih atas kebersamaanya dalam menjaga silaturahmi.
13. Teman seperjuangan “Ekonomi Syariah 2017”, terima kasih sudah menemani selama 4 tahun yang luar biasa ini.
14. Teruntuk para sahabat penghuni Kontrakan MU JEC Sahabat Ihja, Sahabat Alfie & Sahabat Yik Naufal. dan tidak lupa juga buat sahabat seperkopian saya di Republik Café antara lain: Bang Wahyu S.E, Yudi Gondrong, Mas Iqbal, Izzy, Si Daus, Koh Raen, Dik Zidun, Dik Robby, Dik Paiz Dik Icang yang telah menemani penulis dan tempat keluh kesah, memberikan saran, semangat, motivasi, candaan serta do’a yang tiada hentinya, terimakasih.
15. Teman KKN 102 Cemara di Indramayu. Pengalaman luar biasa bisa tinggal dan bekerja sama selama 1 bulan bersama kalian. See you on top!
16. Terimakasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 24 Januari 2022

Penyusun,



Asasul Ilmi

NIM. 17108010027

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Perkembangan Lembaga Pendidikan Pesantren.....	8
2. Pemberdayaan Ekonomi Pesantren	9
3. Kemandirian Santri.....	15
4. Jiwa Kewirausahaan Santri	20
5. Lingkungan Pesantren	27
B. Telaah Pustaka	32
C. Kerangka Pemikiran.....	36
D. Pengembangan Hipotesis	36
1. Pengaruh kemandirian santri terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren	37
2. Pengaruh jiwa kewirausahaan santri terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren.	38
3. Pengaruh lingkungan pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren.	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	41
C.	Batasan Operasional Variabel	41
D.	Definisi Operasional Variabel.....	42
1.	Variabel Bebas (Independent Variable)	42
2.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	43
E.	Metode Pengumpulan Data	44
F.	Populasi dan Sampel	45
1.	Populasi	45
2.	Sampel	46
G.	Instrumen Penelitian.....	47
H.	Teknik Analisis Data.....	48
1.	Uji Instrumen Data	48
2.	Uji Asumsi Klasik	49
3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
4.	Uji Hipotesis	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		55
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	55
1.	Sejarah singkat Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur	55
2.	Periodesasi Kepemimpinan	57
B.	Analisis Deskripsi Responden	66
1.	Deskripsi Profil Responden.....	66
2.	Deskripsi Jawaban Responden	69
C.	Hasil Analisis Data.....	77
1.	Uji Instrumen Data	77
2.	Uji Asumsi Klasik	80
3.	Analisis Reggresi Linear Berganda	81
4.	Uji Hipotesis	83
D.	Hasil dan pembahasan.....	86
1.	Pengaruh Kemandirian Santri Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren	86
2.	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Santri Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren.....	87
3.	Pengaruh Lingkungan Pesantren Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren.....	88
BAB V PENUTUP		92
DAFTAR PUSTAKA		95
A.	Buku	95
B.	Skripsi	96
C.	Jurnal	97
D.	Website.....	98

LAMPIRAN	99
<i>CURICULUM VITAE</i>	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian.....36



DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu</i>	32
<i>Tabel 3.2 Indikator pengukuran Variabel</i>	43
<i>Tabel 3.3 Jumlah Populasi</i>	46
<i>Tabel 3.4 Jumlah Populasi</i>	47
<i>Tabel 3.5 Skala Likert</i>	47
<i>Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Umur</i>	66
<i>Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	67
<i>Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir</i>	68
<i>Tabel 4.4 Hasil Jawaban Kuisisioner Variabel Pemberdayaan Ekonomi Pesantren</i>	69
<i>Tabel 4.5 Hasil Jawaban Kuisisioner Variabel Kemandirian Santri</i>	71
<i>Tabel 4.6 Hasil Jawaban Kuisisioner Variabel Jiwa Kewirausahaan Santri</i>	73
<i>Tabel 4.4 Hasil Jawaban Kuisisioner Variabel Lingkungan Pesantren</i>	74
<i>Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pemberdayaan Ekonomi Pesantren</i>	77
<i>Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Santri</i>	78
<i>Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Jiwa Kewirausahaan</i>	78
<i>Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Pesantren</i>	79
<i>Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas</i>	79
<i>Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas</i>	80
<i>Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas</i>	80
<i>Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas</i>	81
<i>Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda</i>	81
<i>Tabel 4.17 Hasil Uji t</i>	83
<i>Tabel 4.18 Hasil Uji F</i>	85
<i>Tabel 4.19 Hasil Uji R Square</i>	86

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian</i>	99
<i>Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian</i>	104
<i>Lampiran 3 Uji Instrumen Data</i>	108
<i>Lampiran 4 Asumsi Klasik</i>	109
<i>Lampiran 5 Hasil Uji regresi Linear Berganda dan Hipotesis</i>	110
<i>Lampiran 6 Bukti Dokumentasi Penelitian</i>	111
<i>Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian</i>	114



ABSTRAK

Kemampuan seorang santri tak lain dengan kekreatifitasnya dalam segala hal salah satunya adalah dalam hal mengatur pemberdayaan ekonomi pesantren. Dengan mempunyai niat jiwa kewirausahaan dan dukungan dari lingkungan pesantren tentunya bisa sedikit mengatasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian santri, jiwa kewirausahaan santri dan lingkungan keluarga terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren di pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur. Secara metodologis, penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Data diambil menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah santri, mahasantri dan alumni pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur yang berjumlah 80 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh atau hubungan antara variabel independent (kemandirian santri, jiwa kewirausahaan santri dan Lingkungan Pesantren) dan variabel dependen (pemberdayaan ekonomi pesantren). Berdasarkan Uji-F, penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan dan satu variabel menunjukkan tidak signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren di pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur. Sedangkan berdasarkan Uji-T, hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian santri terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren (2) Terdapat pengaruh positif dan dan tidak signifikan jiwa kewirausahaan santri terhadap pemberdayaan ekonomi (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren.

Kata kunci: Kemandirian Santri, Jiwa Kewirausahaan Santri, Lingkungan Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi Pesantren.

ABSTRACT

The ability of a santri is none other than his creativity in all things, one of which is in terms of regulating the economic empowerment of pesantren. By having an entrepreneurial spirit and support from the pesantren environment, of course, you can overcome it a little. This study aims to determine the effect of the independence of students, the entrepreneurial spirit of students and the family environment on the economic empowerment of Islamic boarding schools in Tremas Arjosari Islamic Boarding School, Pacitan, East Java. Methodologically, this research was conducted using quantitative methods. Data was taken using a questionnaire. The samples of this study were students, students and alumni of the Tremas Arjosari Pacitan Islamic boarding school, East Java, amounting to 80 people. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. This analysis was conducted to explain the influence or relationship between the independent variable (student independence, santri entrepreneurial spirit and the Islamic boarding school environment) and the dependent variable (Islamic boarding school economic empowerment). Based on the F-test, this study shows that both variables show a positive and significant effect and one variable shows no significant effect on the economic empowerment of pesantren in Tremas Arjosari boarding school, Pacitan, East Java. Meanwhile, based on the T-test, the results of this study indicate: (1) There is a positive and significant influence on the independence of students on the economic empowerment of pesantren (2) There is a positive and insignificant influence on the entrepreneurial spirit of students on economic empowerment (3) There is a positive and significant influence on the environment pesantren towards the economic empowerment of pesantren.

Keywords: Student Independence, Student Entrepreneurial Spirit, Islamic Boarding School Environment and Islamic Boarding School Economic Empowerment.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren sebagai lembaga yang mengiringi dakwah Islam di Indonesia memiliki pandangan yang bermacam-macam. Pesantren banyak dipandang sebagai lembaga pembinaan moral, lembaga dakwah, pendidikan islam juga sebagai lembaga sosial yang juga banyak mengalami tantangan, baik eksternal maupun internal. Menurut Qomar (2006:109) menjelaskan pengertian pesantren yaitu, suatu lembaga pendidikan islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan kepemimpinan seseorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala segala hal. Menurut Dewi dan Widiastuti (2017) pesantren berdiri didorong karena permintaan (*demand*) dan kebutuhan (*need*), sehingga pesantren memiliki fungsi yang jelas. Fungsi pesantren pada awal berdiri sehingga sekarang telah mengalami perkembangan. Visi, posisi, dan persepsi pesantren terhadap dunia luar telah berubah.

Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an tentang kewajiban mencari ilmu dalam surat Al-Mujadallah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَعَّجُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انثَرُوا فَانثَرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ¹

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa kita sebagai orang beriman wajiblah berlapang-lapang dalam majelis yaitu mencari ilmu sebanyak-banyaknya, niscaya Allah akan memudahkan pula bagi kita. Karena Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Maka wajib bagi kita untuk selalu mencari ilmu sampai liang lahat.

Warga pesantren telah terlatih melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat khususnya, sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara santri dan masyarakat serta antara kyai dan kepala desa. Fungsi pesantren semula mencakup tiga aspek yaitu fungsi religius (diniyyah), fungsi sosial (ijtima'iyah) dan fungsi edukasi (tarbawiyah). Ketiga fungsi ini masih berlangsung hingga sekarang. Fungsi lain disamping sebagai pendidikan, pesantren juga sebagai lembaga pembinaan moral dan kultural, baik dikalangan para santri maupun santri dengan masyarakat. Kedudukan ini memberikan isyarat bahwa penyelenggaraan keadilan sosial melalui pesantren lebih banyak menggunakan pendekatan kultural (Qomar, 2006 : 23).

Kemandirian santri adalah kemampuan seorang santri dalam berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dijalankan serta kemampuan untuk menanggung segala risiko yang muncul akibat dari suatu hal

¹ “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

yang dilakukan oleh santri. Sedangkan jiwa kewirausahaan santri merupakan jiwa yang berani menanggung risiko dalam menjalankan usaha, kedisiplinan juga pemahaman syari'at agama dalam menjalankan suatu usaha. Lingkungan pesantren juga merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi pengelolaan usaha yang dijalankan oleh santri. Lingkungan pesantren merupakan lingkungan tempat terjadinya dinamika sosial antara para santri selama proses pembelajaran di pesantren (Rochmah, 2017).

Dalam sebuah pesantren dibutuhkan suatu pemberdayaan ekonomi yang baik dalam mengembangkan ekonomi pesantren. Pemberdayaan ekonomi pesantren merupakan sebuah upaya yang dapat dilakukan oleh pihak pesantren dalam memberdayakan orang – orang yang tergabung dalam sebuah pesantren untuk meningkatkan kualitas ekonomi di dalam pesantren.

Salah satu upaya pemberdayaan ekonomi yang ada di lingkungan pesantren adalah unit usaha pesantren/koperasi pesantren yang dilakukan oleh para santri memberikan pembelajaran serta memberikan kesempatan para santri untuk dapat memberikan kreatifitasnya dalam berwirausaha sehingga dapat dimanfaatkan oleh para santri lainnya. Sehingga ketika santri pulang kerumah masing-masing selain menyebarkan ilmu agama yang didapat di pesantren diharapkan juga memiliki pengalaman berwirausaha santri dalam menjalankan sebuah usaha.

Penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai pemberdayaan ekonomi di pesantren telah banyak dilakukan namun masih memberikan hasil yang berbeda. Hasil penelitian dari Fajar (2015) yang meneliti tentang pemberdayaan

ekonomi di sebuah pondok pesantren menyatakan bahwa yang paling dibutuhkan dalam pemberdayaan ekonomi pesantren adalah pemberdayaan santri dalam melakukan wirausaha. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa yang mampu mempengaruhi pemberdayaan ekonomi pesantren hanya jiwa kewirausahaan santri. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nia (2018) yang juga meneliti mengenai pemberdayaan ekonomi pesantren memberikan hasil yang berbeda. Pada penelitian ini dinyatakan bahwa yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi pesantren adalah kemandirian santri, wawasan wirausaha santri serta jiwa kewirausahaan santri.

Pemberdayaan ekonomi disuatu pesantren merupakan hal yang penting untuk diketahui selain untuk mengembangkan ekonomi dalam pesantren juga dapat menjadi bekal bagi para santri dalam berwirausaha ketika keluar dari lingkungan pesantren. Adanya hasil yang berbeda pada penelitian tentang pemberdayaan ekonomi pesantren menjadi alasan mengapa penulis tertarik untuk Kembali melakukan penelitian terkait pemberdayaan ekonomi pesantren sehingga dapat mengetahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pemberdayaan ekonomi dalam sebuah pesantren.

Berangkat dari permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kemandirian Santri, Jiwa Kewirausahaan Santri Dan Lingkungan Pesantren Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren (Studi Kasus: Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur)”**. Adapun alasan peneliti mengambil judul ini adalah ingin mengetahui bagaimana pondok pesantren dalam membantu dan

mewujudkan kemandirian santri, jiwa kewirausahaan santri dan lingkungan pesantren dalam pemberdayaan ekonomi pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kemandirian santri terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur?
2. Bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan santri terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur?
4. Bagaimana pengaruh kemandirian santri, jiwa kewirausahaan santri dan lingkungan pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh kemandirian santri terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur

2. Mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan santri terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur
3. Mengetahui lingkungan pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur
4. Mengetahui pengaruh kemandirian santri, jiwa kewirausahaan santri dan lingkungan pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini oleh penulis bagi para pihak yang membutuhkan, yakni:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran dalam pengembangan kemandirian santri dan jiwa kewirausahaan santri di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bagian, yakni sebagai berikut:

Bagian pertama, yaitu tentang penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bagian kedua, mengutarakan landasan teori tentang uraian berupa pengertian, tujuan, fungsi, dan urgensinya. Dalam bab ini juga mengutarakan teori terkait kemandirian santri, jiwa kewirausahaan santri, lingkungan pesantren dan pemberdayaan ekonomi pesantren.

Bagian ketiga, mengetahui tentang ringkasan hasil terdahulu yang relevan dalam bentuk tabel.

Bagian ke empat, yaitu pengembangan hipotesis yang dituliskan secara jelas untuk setiap variabelnya dan membuat kerangka pemikiran.

Bagian kelima, yaitu metode penelitian yang mengutarakan tentang jenis penelitian, sumber data berupa data primer dan sekunder, populasi sampel, definisi operasional variabel, alat pengumpulan data, dan teknik analisa data. Penyajian data dan analisis data. Dimana penyajian data terdiri dari: gambaran umum lokasi penelitian yaitu, Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur. Karakteristik responden dan tanggapan responden terhadap variabel penelitian. Analisis data dalam penelitian ini berupa uji validasi, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda, dan pembahasan. Serta mencantumkan sistematika pembahasan dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini memiliki kesimpulan antara lain:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian santri terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur dengan t hitung 4,425122 lebih besar dari t Tabel 1,66515 dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0001.
2. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan Jiwa Kewirausahaan santri terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur dengan t hitung 1,496707 lebih kecil dari t Tabel 1,66515 dan nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,1408.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Pesantren terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur dengan t hitung 3,422502 lebih besar dari t Tabel 1,66515 dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0012.

B. Implikasi

1. Secara Teoritis,

Penelitian ini berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independent meliputi kemandirian santri, jiwa kewirausahaan santri dan lingkungan pesantren memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen,

yaitu pemberdayaan ekonomi pesantren kecuali variabel independent jiwa kewirausahaan santri tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pemberdayaan ekonomi pesantren. Hal ini setidaknya dikarenakan dua hal. *Pertama*, santri merupakan suatu perkumpulan organisasi yang mempelajari banyak bidang pelajaran dan dilatih untuk hidup mandiri dalam menghadapi berbagai problematika. *Kedua* kehidupan di pesantren bisa untuk mengembangkan kemampuan kreatifitasnya dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta ikut andil dalam pemberdayaan ekonomi pesantren.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan salah satu pembelajaran untuk pondok pesantren dalam mengelola perkembangan pemberdayaan ekonomi pesantren melalui berbagai macam bentuk usaha agar suatu saat pemberdayaan ekonomi pesantrennya bisa memperoleh pendapatan yang meningkat lewat unit usaha yang dimiliki oleh pondok pesantren. Karena pada dasarnya pesantren bukan hanya tempat belajar tentang keagamaan saja melainkan ada banyak hal yang perlu dipelajarinya seperti ikut andil dalam pemberdayaan ekonomi pesantren. Selain menyebarkan ajaran islam dan mencintai NKRI.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pondok Tremas harus mengupayakan dengan adanya kemandirian yang dimiliki oleh santri, sehingga nantinya unit usaha yang dimiliki oleh pondok pesantren dapat dimaksimalkan dengan efektif.
2. Permasalahan komunikasi antara santri dengan orang yang terlibat dalam unit usaha pondok pesantren Tremas masih terdapat batasan-batasan yang dapat menghambat jiwa kewirausahaan santri menjadi menurun. Sehingga dengan ini pondok pesantren perlu memperhatikan hal-hal semacam ini agar santri dapat berperan penuh dalam memberdayakan ekonomi pesantren melalui unit usaha yang telah ada.
3. Perlu adanya pemahaman dan pengadaan unit usaha yang lebih untuk santri-santri yang ingin belajar berwira usaha agar pemberdayaan ekonomi pesantren dapat berjalan dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arifin dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga, 2001
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi teori dan praktek*, Jakarta: 2001., Erlangga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. III Jakarta:1990. Balai Pustaka
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: 1998, Pustaka Pelajar
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: 1996, PT Grafindo Persada
- Adi Sasono (ed), *Solusi Islam atas Problematika Umat: Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah*, Jakarta: Gema Risalah Press, 2000, h. 106.
- Imam Ghazali,. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*., Semarang: 2011., Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*., Yogyakarta: 1997., Aditya Media
- Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, Jakarta: 2007, PT Rineka Cipta
- Qomar Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrastisi Institusi*, Jakarta: 2006, Erlangga.
- Rahim dan Husni, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: 1998 LP3ES.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2000, h. 13.
- Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2000, h.

- Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2001, h. 4.
- Sudrajat Rasyid, *Kewirausahaan Santri*, Jakarta: PT. Citrayudha, 2005, h. 8-9.
- Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, 3.
- Eddy Ch. Papilaya, *Wacana Pembangunan Alternative*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2007), 42
- Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Prespektif hadis Nabi)*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, h. 287-288.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G.*, Bandung: 2014. Alfabet.
- Wojowasito, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Bandung: 1980
- Zainal Mustafa EQ., *Mengurai variabel hingga instrumentasi*. Yogyakarta: 2009., Graha Ilmu
- Zulganef., *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis.*, Yogyakarta: 2008., Graha Ilmu

B. Skripsi

- Siti Aisah, 2018, " Model kreativitas pondok pesantren pondok pesantren kanzul 'ulum kota Cirebon dalam membina sikap entrepreneur terhadap kesejahteraan ekonomi santri
- Muhammad Abid Z (2018) Pengaruh Kemandirian Santri, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Patuk Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.) Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dyah Dwi Kartaningrum (2020) "PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN PENDIDIKAN

KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto)

C. Jurnal

Henry Eryanto dan Darma Rika, 2013, Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orangtua dan Tingkat Pendapatan Orangtua Terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Najmudin, 2019, PENGARUH PONDOK PESANTREN TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DESA SEKITAR (Studi Pada Pondok Pesantren Modern Assaadah Desa Dahu Kecamatan Cikeusal Serang Banten)

Nursito S dan Nugraha (2012), Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan. Kiat Bisnis. Vol. 5. No. 2.

Chusmeru, Masrukin dan Sri Pangestuti. (2017). Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Santri. Tema: Kewirausahaan, Koperasi dan UMKM.

Ade M (2009). Ekonomi Syariah Peluang dan Tantangan Bagi Ekonomi Indonesia. Al-Iqtishad, 1(1). 107-112

Takbir Lailatul Fitri dan Abdul Rasyid. Peran Kopontren Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren.

Lugina, U., Sma, P. P., & Kuningan, K. (2018). Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Di Jawa Barat. Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 4(1, March), 53–64. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3552005>

Ryandono, M. N. H. (2018). Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi di Jawa Timur pada Abad ke-20. Mozaik Humaniora, 18(2), 189–204.

Yousif, N., Cole, J., Rothwell, J, B., Wijesinghe, R., Protti, D. A., Camp, A. J.,

Quinlan, E., Jacobs, J. V, Henry, S. M., Horak, F. B., Jacobs, J. V, Fraser, L. E., Mansfield, A., Harris, L. R., (2018). MODEL PENDIDIKAN KEMANDIRIAN PONDOK PESANTREN (Studi di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin, Lampung Selatan). *Journal of Physical Therapy Science*, 9(1), 1–11.

D. Website

<https://pondoktremas.com/>

